

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat internasional adalah infeksi virus *dengue*. Sekitar 50 juta infeksi virus *dengue* terjadi secara global setiap tahun, diantaranya 500.000 pasien Demam Berdarah *Dengue* (DBD) membutuhkan perawatan di rumah sakit setiap tahun. Sekitar 450.000 penderita DBD tersebut adalah anak-anak berusia kurang dari 5 tahun dan 11.250 anak diantaranya meninggal (WHO SEARO, 2011). Gambaran epidemiologi penderita infeksi *dengue* penting untuk mengantisipasi potensi perburukan dan menangani pasien infeksi *dengue*. Data epidemiologi anak dengan infeksi *dengue* berat relatif terbatas.

Nyamuk *Aedes (Stegomyia) aegypti* dan *Aedes (Stegomyia) albopictus* menularkan virus *dengue* di daerah tropis dan subtropis, khususnya perkotaan dan semi-perkotaan. Penyebaran virus *dengue* dipengaruhi oleh curah hujan, suhu, dan urbanisasi. Infeksi virus *dengue* adalah demam akut dengan empat serotipe (DENV-1, -2, -3, -4) yang memperlihatkan klinis yang bervariasi, mulai dari asimtomatik hingga berat (WHO, 2019).

Jumlah penderita DBD di Indonesia yang dilaporkan pada tahun 2017 sebanyak 68.407 kasus dengan *Incidence Rate* (IR) sebesar 26,12 per 100.000 penduduk dan 493 kematian (CFR=0,72%) (Kemenkes, 2018). Angka kematian akibat syok yang disertai perdarahan gastrointestinal hebat dan ensefalopati masih tetap tinggi (Soedarmo, 2002). Sutaryo (2004) melaporkan prevalensi DBD dengan syok di berbagai rumah sakit di Indonesia bervariasi antara 11,2% – 42%.

Demam berdarah *dengue* lebih sering terjadi pada anak di bawah 15 tahun yang tinggal di daerah hiperendemis, yaitu daerah dengan infeksi *dengue* berulang (WHO, 2011). *World Health Organization* (WHO) mengklasifikasikan infeksi virus *dengue* menjadi *Dengue* (D) dan *dengue* berat berdasarkan panduan WHO 2009. Infeksi *dengue* berat ditandai dengan adanya satu atau lebih kriteria: kebocoran plasma berat, perdarahan masif, dan keterlibatan organ. Kebocoran plasma berat akan menyebabkan syok yang diikuti dengan kematian (WHO, 2009). Anak-anak memiliki respon sistem imun yang lebih kompleks sehingga umumnya mengalami infeksi virus *dengue* yang lebih parah daripada orang dewasa (Gubler, 1998). Infeksi *dengue* berat dapat menyebabkan kematian yang cepat terutama pada anak-anak jika tidak dideteksi lebih dini dan ditangani dengan baik (Sam *et al.*, 2013). Infeksi *dengue* berat lebih sulit dideteksi pada anak-anak daripada orang dewasa (Potts *et al.*, 2010).

Data gambaran epidemiologi anak dengan infeksi *dengue* berat dapat mencegah komplikasi pada penderita infeksi virus *dengue* anak sehingga mengurangi angka kematian akibat *dengue*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran epidemiologi anak dengan infeksi *dengue* berat di RSUD Dr. Soetomo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran epidemiologi anak dengan infeksi *dengue* berat di RSUD Dr. Soetomo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran epidemiologi anak dengan infeksi *dengue* berat di RSUD Dr. Soetomo.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menentukan distribusi proporsi anak dengan infeksi *dengue* berat berdasarkan karakteristik sosiodemografis, yaitu usia, jenis kelamin, alamat tempat tinggal, dan tingkat pendidikan di RSUD Dr. Soetomo.
2. Menentukan distribusi anak dengan infeksi *dengue* berat berdasarkan diagnosis infeksi *dengue* berat di RSUD Dr. Soetomo.
3. Menentukan distribusi anak dengan infeksi *dengue* berat berdasarkan rujukan atau tidak di RSUD Dr. Soetomo.
4. Menentukan distribusi anak dengan infeksi *dengue* berat berdasarkan lama perawatan di RSUD Dr. Soetomo.
5. Menentukan distribusi anak dengan infeksi *dengue* berat berdasarkan lama demam sebelum dirawat di RSUD Dr. Soetomo.
6. Menentukan distribusi anak dengan infeksi *dengue* berat berdasarkan status gizi di RSUD Dr. Soetomo.
7. Menentukan distribusi anak dengan infeksi *dengue* berat berdasarkan kondisi saat keluar rumah sakit di RSUD Dr. Soetomo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan studi kepustakaan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi RSUD Dr. Soetomo untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap pasien anak dengan infeksi *dengue* berat.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi RSUD Dr. Soetomo untuk meningkatkan pelayanan dan penatalaksanaan pasien anak dengan infeksi *dengue* berat.